



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2011**

**SEPTA RINI HAPSARI
44107010199**

Kecendrungan Isi Film “Merantau” Pemenang “*Best Action Film*” pada *Actionfest* dan Berpromosi Pada *Channes Film Festival*
Bibliografi : 20
Halaman : 111

ABSTRAKSI

Industry perfilman merupakan komoditas primer yang dibutuhkan orang berkaitan dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan peran media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi tersebut. Perfilman di Indonesia terus mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dirasakan dengan semakin banyaknya efek yang ditimbulkan oleh perfilman baik positif maupun negative. Dalam Film “Merantau” banyak mengandung beberapa unsur yang mempengaruhi kualitas sebuah film. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui mengetahui kecendrungan isi film “Merantau” Pemenang “*best film action*” pada *Actionfest* dan berpromosi pada *Channes Film Festival*?

Film merupakan dokumen kesidupan sosial sebuah komunitas. Film memiliki realitas kelompok masyarakat pendukungnya, baik dalam bentuk imajinasi atau realitas dalam arti sebenarnya.

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam permasalahan ini adalah dengan sifat penelitian Deskriptif dan dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini merupakan penelitian yang memberikan gambaran dan menguraikan atas suatu kejadian dengan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti. peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti juga melakukan pendataan dengan menggunakan hasil pengkoderan yang dilakukan para *coder* melalui *coding sheet*.

Dilihat dari genre film yang mengandung unsur *Action* maka isi film cenderung lebih kepada perkelahian dengan menonjolkan *Body Contact*. Kemunculan penggambaran atau Visualisasi terlihat sangat nyata “*Real*”. Adegan *body contact* yang dominan membuat film ini sangat natural. Unsur dramatic pada film ini juga memberikan kesan haru pada saat pemeran utama akhirnya harus meninggal dunia. Dan suara yang di timbulkan lebih kepada natural sound yang mencerminkan kehidupan sehari-hari.